

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah unggulan merupakan sekolah yang memiliki kelebihan daripada sekolah yang lain. Kelebihan dapat berupa prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Selain itu sekolah yang mendapatkan akreditasi A juga layak disebut sebagai sekolah unggulan, proses belajar mengajarnya menggunakan TIK, memiliki berbagai fasilitas yang sangat memadai, aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, dan menerapkan standar pembiayaan yang sesuai dengan pendidikan nasional.¹

Salah satu dari pendukung sekolah unggul yakni aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, pernyataan tersebut berhubungan dengan pengadaan manajemen hubungan dengan masyarakat (HUMAS) di sekolah. Manajemen Humas di lembaga pendidikan berkaitan dengan Kepala Sekolah yang ditugaskan oleh wakilnya yakni Wakil Kepala Humas (Waka Humas).

Lembaga pendidikan khususnya sekolah hendaknya tidak mengabaikan kegiatan hubungan masyarakatnya. Kegiatan Humas sangat penting dilaksanakan sekolah karena selain sekolah berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat, sekolah mengadakan kegiatan Humas juga untuk menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

Sekolah tanpa masyarakat tidak ada apa-apanya, begitu juga sebaliknya.

Masyarakat perlu sekolah untuk menuntut ilmu supaya kelak menjadi orang

¹Aminatul Zahroh, "Manajemen Sekolah Unggulan: Strategi Pengembangan Kapasitas Sekolah Menuju Pendidikan Bermutu", *Ta'allum*, 2 (Nopember, 2014), 151.

yang cerdas dan memiliki kompetensi. Lantas, sekolah membuat manajemen Humas sebagai penghubung antara masyarakat dan sekolah. Dengan begitu, sekolah dapat memberikan jalan yang terbaik kepada masyarakat tentang keluh kesahnya.

Kegiatan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi beberapa hal, yakni mengatur hubungan sekolah dengan orang tua murid; memelihara hubungan baik dengan dewan pendidikan dan komite sekolah; memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial (alumni); memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah, melalui bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar, dan mendatangkan sumber).²

Kegiatan Humas mempunyai arti besar bagi sekolah karena kegiatan tersebut dapat merangsang partisipasi aktif dan positif masyarakat. Berkat kelincahan sekolah dalam bidang Humas, tidak jarang bantuan datang, baik dukungan material maupun moral, sehingga proses pendidikan di sekolah berjalan dengan lancar.

Terdorong keinginan untuk memperluas cakrawala pengetahuan tentang manajemen Humas di sekolah unggul, Sekolah yang penulis akan tuju yakni salah satu sekolah yang terkenal dengan proses penyeleksiannya yang ketat. Semua peserta bersaing untuk mendapatkan sekolah tersebut. Masyarakat memandang sekolah tersebut memiliki peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Dan hasil dari proses belajarnya banyak yang menghasilkan

²Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 285.

lulusan yang memuaskan. Sekolah tersebut yakni Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kediri.

SMA Negeri 1 Kediri memiliki kesan terhadap masyarakat sebagai sekolah yang unggul. Sekolah yang memiliki *grade* yang tinggi. Citra pada sekolah ini menimbulkan pandangan bahwa peserta didik yang sekolah di SMA Negeri 1 Kediri memiliki kualitas yang tinggi.

Di SMA Negeri 1 Kediri ini memiliki beberapa komponen, dari kepala sekolah, tenaga kependidikannya, peserta didik, administrasi, Humas dan lain sebagainya. Penulis mempunyai titik fokus pada Humas di SMA Negeri 1 Kediri ini. Sehingga dalam penelitian ini tidak melebar pada ranah yang lain.

SMA Negeri 1 Kediri mempunyai citra sekolah unggul dengan terbuktinya banyak peserta didik yang melanjutkan sekolahnya dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) ke SMA Negeri 1 Kediri dan mengalami penyeleksian yang kompetitif. Begitu juga peserta didik yang telah lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi, tidak sedikit yang diterima di perguruan tinggi favorit.

Selain itu, sekolah tersebut mampu bersaing dengan sekolah lainnya dalam segala hal. Prestasi telah banyak diraih seperti akhir-akhir ini yakni berhasil meraih Medali Perak (Juara 2) di Malaysia pada *International Young Scientist Innovation Exhibition*. Sekolah ini memiliki akreditasi A, yang mana akreditasi ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas yang baik.

“Salah satu tugas pokok atau beban Humas suatu organisasi / lembaga adalah memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada

masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkan”.³ Dari pernyataan tersebut Humas di sekolah memiliki tugas pokok yakni memberikan informasi dari luar sekolah dan menyampaikan kepada seluruh warga (sekolah atau masyarakat) yang membutuhkan informasi tersebut. Contohnya, apabila ada suatu kompetisi seperti di Malaysia, Humas berperan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didiknya. Dan jika ada yang menang dari peserta didiknya atas lomba tersebut maka akan menjadi kebanggaan bagi sekolahnya, lalu beredar pula pemberitahuan baik melalui media cetak maupun media sosial, sehingga sekolah tersebut mendapatkan sebuah apresiasi dari masyarakat.

Selain memiliki prestasi oleh peserta didik, SMA Negeri 1 Kediri juga mempunyai keikatan yang erat oleh alumni dari SMA Negeri 1 Kediri. Paguyuban Alumni SMA Negeri 1 Kediri (Palmturi) yang mempunyai nama dengan masyarakat umum karena beberapa kegiatan yang telah dilakukan. Organisasi ini memiliki program kerja yaitu membentuk kesekretariatan, komunikasi alumni, program bantuan fisik, dan pelaksanaan reuni akbar setiap 5 tahun sekali. Terbentuknya Palmturi ini membentuk hubungan dengan masyarakat melalui kegiatan positif dengan mengharumkan nama SMA Negeri 1 Kediri.

Humas di SMA Negeri 1 memiliki tujuan yang mampu mengembangkan sekolah, seperti halnya mengembangkan hubungan dengan komite sekolah, menyelenggarakan bakti sosial dan karyawisata, menyelenggarakan gebyar

³Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 157.

pendidikan. Tampak bahwa Humas memiliki beberapa hal yang menjadikan sekolah semakin dekat dengan masyarakat.

Humas di SMA Negeri 1 juga memiliki Tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) diantaranya bekerja sama dengan instansi lain, Menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan kedinasan, Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, melakukan evaluasi diri sekolah di setiap akhir tahun. Yang pada intinya bagaimana Humas itu bisa mem-*branded* sekolah menjadi kesan yang baik dan menciptakan sekolah menjadi kondusif.

Manajemen Humas berkaitan dengan waka Humas di sekolah. Di SMA Negeri 1 Kediri memiliki waka Humas yang selalu aktif memberikan publikasi terhadap siswanya yang meraih prestasi. Prestasi ini didorong juga oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Kediri yang selalu mengikuti kegiatan diluar sekolah. Disamping itu, siswa-siswi SMA Negeri 1 Kediri memiliki sejumlah prestasi di bidang akademik. Sehingga, sekolahnya memiliki citra sekolah unggul. Oleh karena itu, manajemen Humas di sekolah sangat penting untuk membangun citra sekolah unggul.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan yang lebih luas lagi terutama pada sekolah-sekolah agar nantinya memberikan inspirasi untuk memajukan sekolah masing-masing. Dengan semakin berkembangnya teknologi, akan memudahkan penggerak pendidikan untuk selalu mengembangkan kompetensi sebagai seorang yang berpendidikan. Dengan dasar latar belakang inilah maka dilakukan penelitian dengan judul “Peran Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah Unggul Di SMA Negeri 1 Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan dalam konteks kegiatan di lembaga pendidikan.⁴ Maka, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri?
3. Bagaimana penggerakan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri?
4. Bagaimana pengkoordinasian Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri?
5. Bagaimana pengarahan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri?
6. Bagaimana pengawasan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan dimaksudkan untuk:

1. Mengetahui perencanaan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.

⁴Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2006), 11.

2. Mengetahui pengorganisasian Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
3. Mengetahui penggerakan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
4. Mengetahui pengkoordinasian Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
5. Mengetahui pengarahan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
6. Mengetahui pengawasan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini berguna untuk:

1. Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.
2. Memajukan ilmu pendidikan khususnya di bidang hubungan masyarakat yang ada di sekolah.
3. Menambah informasi atau referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan hubungan masyarakat di sekolah.
4. Memberikan informasi bagi pihak Humas dalam membangun citra sekolah unggul di sekolahnya.